



Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol 1 No 4, (2024) 614-621

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa SMAN 1 Gebang

Kharismatulisa Aini¹ , Muhizar Muchtar², Nurmisda Ramayani³

¹ Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : ainilisa2309@gmail.com, muhizarmuchtarms54@gmail.com

Abstract :

This study aims to analyze the role of Rohis extracurricular activities in developing students' social skills at SMAN 1 Gebang. The research approach used is qualitative. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation of activities. The results showed that: 1) The rohis extracurricular activities that are routinely carried out every week and well-structured activities can help students develop their social skills. 2) Social skills in the school environment are built through various ways that involve activities within the school such as participating in extracurricular activities and interactions in learning. 3) Rishis extracurricular activities in developing students' social skills are carried out by following every program in Rishis such as mentoring, NGAOS (Ngaji On the Street), PHBI (Commemoration of Islamic Holidays), BBQ (Bina Baca Qur'an), marawis, this can build communication with others, be active, can work together with the team.

Keywords : *Extracurricular, Rohis, Social Skills*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan ekstrakurikuler rohis dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di SMAN 1 Gebang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan ekstrakurikuler rohis yang rutin dilaksanakan setiap minggu dan terstruktur dengan baik kegiatannya dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial mereka. 2) Keterampilan sosial dalam lingkungan sekolah dibangun melalui berbagai cara yang melibatkan aktivitas di dalam sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun interaksi dalam pembelajaran. 3) Ekstrakurikuler rohis dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa dilakukan dengan cara mengikuti setiap program yang ada di dalam rohis seperti mentoring, NGAOS (Ngaji On the Street), PHBI (Peringatan Kegiatan Hari Besar Islam), BBQ (Bina Baca Qur'an), marawis, hal ini dapat membangun komunikasi dengan orang lain, aktif, dapat bekerja sama dengan tim.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Rohis, Keterampilan Sosial

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan masa depan bangsa yaitu pendidikan yang bertujuan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang disengaja dan merupakan aktivitas sadar yang diarahkan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. (Purwoto, 2013:18)

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan. Perkembangan, perubahan, dan peningkatan dalam segi pengetahuan, kepribadian, keterampilan yang dimiliki melalui pendidikan, manusia akan dialami perubahan. “UU RI Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”. (Rulam Ahmadi, 2016: 81)

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina dan membentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam kehidupan masyarakat dan kebudayaannya. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya berlangsung proses pendidikan. Proses pendidikan biasanya identik dalam suatu lembaga yaitu sekolah. Di sekolah, siswa diberikan leluasa untuk mengembangkan potensi secara kognitif, afektif dan psikomotor atau bisa disebut dengan pengembangan secara akademik.

Pendidikan agama adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi dan watak seorang muslim agar menjadi *insan yang kamil*, mengembangkan seluruh kemampuan baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. (Abudin Nata, 2012:36)

Proses meningkatnya kualitas pendidikan yang memiliki landasan akan pentingnya nilai-nilai agama Islam, maka dalam proses pembelajaran perlu adanya penanaman materi-materi keagamaan melalui bentuk pembelajaran di kelas maupun bentuk pembelajaran yang ada di luar kelas berupa bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah berfungsi meningkatkan, mengembangkan minat bakat menjadi keterampilan yang mendukung kualitas kemampuan diri agar memiliki prestasi akademik dan potensi non akademik yang salah satunya berupa keterampilan sosial. Seperti dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus membekali kemampuan siswa ber aspek ranah pengetahuan kognitif, sikap afektif dan psikomotor.
2. Menumbuhkan (mengembangkan) bakat dan minat siswa dalam usaha pembinaan pribadi menjadi pembinaan seutuhnya yang positif.
3. Agar mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya. (Kompri, 2015: 226)

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah penanaman nilai-nilai Islami adalah kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam. Kegiatan ekstrakurikuler rohis adalah berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya melalui kegiatan belajar di luar kelas, serta untuk mendukung pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama.

Rohis ini juga bisa menjadi wadah untuk mengaplikasikan apa yang telah diajarkan di dalam kelas, dan bisa membantu untuk lebih membentuk kerampilan sosial peserta didik di lingkungan sekolah.

Keterampilan sosial dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai konteks sosial. Keterampilan sosial memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan membangun hubungan positif dengan orang lain.

“Departemen Pendidikan Nasional membagi *life skill* atau kecakapan hidup salah satunya adalah keterampilan sosial”. (Anwar, 2012: 28) Keterampilan ini sangat diperlukan oleh setiap peserta didik untuk berinteraksi, komunikasi secara cakap, terlihat dalam tindakan, dapat mencari, memilih, mengelola informasi, mempelajari hal-hal baru, memecahkan *trouble* (masalah), keterampilan berkomunikasi secara lisan atau tulisan, memahami, menghargai, bekerja sama dengan berbagai majemuk sifat, mentransformasikan kemampuan akademik dan beradaptasi dengan perkembangan masyarakat. Dari pernyataan diatas sudah jelas bahwa ekstrakurikuler rohis di sekolah-sekolah berperan penting dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Tidak banyak siswa yang tertarik dengan ekstrakurikuler rohis ini, dikarenakan berbagai alasan, seperti halnya sudah lelah dalam pembelajaran, rumahnya jauh dan dikhawatirkan dapat mengganggu proses pembelajaran, bahkan ada beberapa peserta didik yang menganggapnya sebagai ajang coba-coba artinya sekedar ikut-ikutan. Ekstrakurikuler rohis dapat melatih keterampilan sosial siswa, walaupun rohis ini identik dengan kerohanian islam, bersyiar kebaikan islam namun diasupi juga dengan keterampilan-keterampilan sosial, bagaimana berkomunikasi dengan orang banyak, berpendapat, bekerja sama dengan baik. Adapun kegiatan ini dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, seperti pemberian materi dari pembina, menyukseskan peringatan hari besar Islam,

pembinaan baca Al-Qur'an, Ngaji *on the street*, bakti sosial, dan nasyid. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dalam menganalisis Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa SMAN 1 Gebang. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, (2009: 6)

Sumber data informan dalam penelitian ini adalah pembina Rohis dan Siswa/I SMAN 1 Gebang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMAN 1 Gebang

Ekstrakurikuler Rohis di SMAN 1 Gebang adalah suatu ekstrakurikuler yang dibangun sebagai tempat berdakwah, berorganisasi yang tentunya terbuka untuk siswa dan siswi muslim dan muslimah. Rohis juga menjadi tempatnya belajar agama, belajar ngaji, belajar mengenal Allah, dan belajar mengerti sesama saudara. Ekstrakurikuler ini tidak mengharuskan siswa/i pintar agama, yang paling terpenting adalah punya kemauan yang kuat dan tekad untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik. Ekstrakurikuler rohis di SMAN 1 Gebang tergolong aktif yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Siswa dan siswi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis cukup banyak, terdiri dari siswa kelas X, XI dan juga kelas XII.

Ekstrakurikuler rohis memiliki peranan yang sangat penting di SMAN 1 Gebang, karena sekolah ini merupakan sekolah umum, maka peranan rohis adalah mengajarkan bagaimana ilmu pendidikan Islam di sekolah, bagaimana berinteraksi sosial maupun media sosial dengan baik agar tidak terpengaruh hal negatif dan dapat membina siswa dan siswi menjadi lebih baik.

Program-program rohis terdiri dari lima yakni mensukseskan kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam), BBQ (Bina Baca Qur'an), NGAOS (Ngaji *On the Street*), mentoring, dan

marawis (nasyid). Dalam setiap minggu berbeda-beda pelaksanaan program nya, misal di minggu pertama dilaksanakan kegiatan mentoring, minggu kedua dilaksanakan kegiatan BBQ (Bina Baca Qur'an) dan seterusnya mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan ekstrakurikuler rohis merupakan kegiatan yang tepat dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Ekstrakurikuler rohis dapat membina siswa yang awalnya keterampilan sosial nya kurang baik menjadi lebih baik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis diharapkan siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya sendiri dan mengembangkan keterampilan sosial nya baik dalam lingkungan sekolah ataupun lingkungan sehari-hari

2. Keterampilan Sosial Siswa SMAN 1 Gebang

Siswa dan siswi di SMAN 1 Gebang banyak memiliki keterampilan-keterampilan. Di sekolah, mereka mengembangkan keterampilan yang mereka miliki salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Gebang. Adanya ekstrakurikuler di SMAN 1 Gebang dapat mengembangkan potensi-potensi, minat, bakat, keterampilan siswa dan siswi. Bagi siswa dan siswi yang tidak ikut di dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, mereka bisa mengembangkan keterampilan sosial dengan cara belajar dengan sungguh-sungguh di dalam kelas. Di dalam pembelajaran, terkadang terdapat presentasi, kerja kelompok, dan lain sebagainya. Hal ini juga dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa, karena dengan adanya belajar itu siswa dan siswi bisa berinteraksi, berani berbicara di depan banyak orang, bekerja sama dalam kelompok, dan hal ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Siswa dan siswi yang ikut kegiatan ekstrakurikuler, mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial mereka dengan belajar di kelas dan juga mengikuti setiap program yang ada di dalam ekstrakurikuler di sekolah. Contohnya dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis yang dimana ada program kegiatan peringatan hari besar Islam. Di dalam acara ini, anggota rohis menyumbangkan banyak penampilan seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an, Syarahil Qur'an dan juga siswa diajarkan untuk berani berbicara di depan umum dengan memberikan kata sambutan mewakili anggota rohis.

Ekstrakurikuler rohis dapat mendukung keterampilan sosial siswa dan siswi dari dibentuknya program kegiatan seperti mentoring, BBQ (Bina Baca Qur'an), NGAOS (*Ngaji On the Street*), mensukseskan PHBI (Peringatan Kegiatan Hari Besar Islam), marawis (nasyid). Dengan adanya banyak kegiatan seperti ini, di dalam pembelajaran mereka berani mengajukan pendapat, berinteraksi dengan guru dan teman, bekerja sama dalam kelompok. Keterampilan sosial dapat terus berkembang apabila pembelajaran di dalam dan di luar kelas dioptimalkan.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa SMAN 1 Gebang

Banyak siswa dan siswi di SMAN 1 Gebang yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hal itu banyak menghasilkan siswa dan siswi yang tidak hanya aktif, akan tetapi juga memiliki keterampilan yang beragam.

Siswa dan siswi yang ikut kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih aktif dibandingkan dengan siswa dan siswi yang tidak ikut kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terjadi dikarenakan mereka yang ikut kegiatan ekstrakurikuler lebih dibina untuk bisa bekerja sama dalam tim, berani berbicara di depan umum, berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman ataupun lingkungan sosial, aktif dalam menyampaikan pendapat. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung keterampilan sosial itu adalah ekstrakurikuler rohis. Ekstrakurikuler rohis mengajarkan siswa dan siswi yang ikut bergabung di dalamnya selain untuk belajar pendidikan agama, juga untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada pada diri siswa, yakni salah satunya adalah keterampilan sosial.

Kegiatan ekstrakurikuler rohis memiliki dampak positif pada perkembangan keterampilan sosial siswa. Ini berarti bahwa kegiatan ini membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Setiap siswa pasti menginginkan memiliki keterampilan yang diunggulkan terlebih keterampilan sosial yang memang sangat diperlukan dan untuk memperoleh hal tersebut dibutuhkan faktor-faktor yang mendukung dan salah satunya yakni dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Melalui kegiatan program-program yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler rohis di SMAN 1 Gebang seperti mentoring, BBQ (Bina Baca Qur'an), NGAOS (*Ngaji On the Street*) mentoring, marawis, siswa dapat belajar berdiskusi dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman yang ada dikelasnya selama pembelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler rohis tidak hanya memberikan manfaat keterampilan keagamaan saja, akan tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial bagi siswa. Sehingga, kegiatan ini sangat penting dalam membantu siswa dalam pengembangan diri mereka secara menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohis dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa di SMAN 1 Gebang. Jadi, semakin baik program kerja Rohis dilaksanakan, maka kemampuan sosial siswa akan semakin terlihat dan dirasakan oleh mereka. Misalnya, dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan Rohis seperti diskusi, kegiatan sosial, atau kegiatan lainnya, siswa dapat belajar berkomunikasi dengan baik, aktif,

bekerja sama dalam tim. Hal ini semua akan membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

KESIMPULAN

1. Kegiatan ekstrakurikuler rohis yang rutin dilaksanakan setiap minggu dan terstruktur dengan baik kegiatannya dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial mereka. Siswa yang rutin ikut kegiatan ekstrakurikuler rohis akan lebih berkembang keterampilan sosialnya.
2. Keterampilan sosial dalam lingkungan sekolah dibangun melalui berbagai cara yang melibatkan aktivitas di dalam sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun interaksi dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk turut aktif dalam ekstrakurikuler dan mengembangkan keterampilan yang mereka miliki
3. Ekstrakurikuler rohis dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa dilakukan dengan cara mengikuti setiap program yang ada di dalam rohis seperti mentoring, NGAOS (*Ngaji On the Street*), PHBI (*Peringatan Kegiatan Hari Besar Islam*), mentoring, BBQ (*Bina Baca Qur'an*), marawis, hal ini dapat membangun interaksi dengan orang lain, aktif, dapat bekerja sama dengan tim yang termasuk dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang ikut membantu penulis dalam penelitian ini. Terimakasih kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini. Terima kasih juga seluruh pihak SMAN 1 Gebang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian SMAN 1 Gebang hingga selesai. Serta ucapan terimakasih kepada pihak penerbit jurnal *Kajian Riset dan Mahasiswa* yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

REFERENSI

Ahmadi, Rulam. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.

Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2010.

Purwoto. *Evaluasi Hasil Belajar Cet V*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013.

Kompri. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015.

Anwar. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.